

BAB IV PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian hubungan Mekanisme Koping dengan Tingkat Depresi pada penderita Diabetes Melitus di wilayah kerja Puskesmas Bengkuring Samarinda diperoleh kesimpulan

- 1.1.1. Berdasarkan hasil analisis karakteristik responden mayoritas usia penderita diabetes melitus ialah 56 – 65 tahun. kategori pendidikan mayoritas tingkat SMA . Kategori Jenis kelamin dengan mayoritas perempuan. Kategori pekerjaan dengan mayoritas tidak bekerja. Kategori penyakit penyerta dengan mayoritas hipertensi. Kategori lama penyakit dengan mayoritas 1 – 5 tahun.
- 1.1.2. Kategori Mekanisme koping memiliki mayoritas responden adaptif hal ini dikarenakan penderita dm mampu mengatasi masalah yang terjadi dengan respon positif sehingga depresi yang di alami tidak meningkat.
- 1.1.3. Kategori tingkat depresi memiliki mayoritas depresi namun depresi yang dialami masih termasuk depresi ringan seperti memikirkan akan komplikasi yang terjadi dan pasien mengalami sedikit cemas.
- 1.1.4. Hasil analisis diperoleh bahwa tidak ada hubungan antara mekanisme koping dengan tingkat depresi pada penderita diabetes melitus di wilayah kerja puskesmas bengkuring samarinda.

1.2. Implikasi

- 1.2.1. Bagi pasien dan keluarga
Hasil penelitian ini bagi pasien dan keluarga diharapkan mengetahui pentingnya mekanisme koping adaptif terhadap menjalani proses perawatan dan pengobatan.
- 1.2.2. Bagi Institusi pendidikan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi Universitas maupun institusi pendidikan lainnya sebagai sumber data tentang Hubungan mekanisme Koping dengan Tingkat depresi pada penderita Diabetes Melitus di wilayah kerja Puskesmas Bengkuring Samarinda.
- 1.2.3. Bagi peneliti selanjutnya
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah responden dalam jumlah yang banyak serta menambah variabel dan responden untuk hasil yang lebih maksimal terkait Mekanisme koping dengan tingkat depresi bagi peneliti selanjutnya.